

	<b>INOVASI MASKULIN</b>		
	<b>SOP</b>	No.Dokumen : SOP/011/UKP	
		No.Revisi : -	
		TanggalTerbit : 1 Juni 2022	
		Halaman :1	
<b>UPTD PUSKESMAS PARINGIN</b>			<u>dr.Hj.Aulia Asmi Setiawaty</u> <b>NIP:197403082002122005</b>
1.Pengertian	Maskulin adalah pelayanan Kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif yang diberikan di rumah untuk pasien yang keadaan fisiknya tidak memungkinkan datang ke fasyankes.		
2.Tujuan	Terpenuhinya kebutuhan pelayanan Kesehatan bagi pasien yang tidak memungkinkan datang ke puskesmas		
3.Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Balangan Nomor : 445/222/Dinkes,PPKB-Btg/2022 tentang Inovasi Maskulin.		
4.Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Praktek Kedokteran</li> <li>2. Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas</li> <li>3. Surat Keputusan Bupati Balangan Nomor 188.45/312/Kum Tahun 2022 tentang Pembentukan Tim Home Care Kabupaten</li> </ol>		
5.Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas mendata pasien yang memerlukan homecare berdasarkan data PIS PK, PTM, Lansia, Prolansia, Laporan Masyarakat ke nomor 0813 4509 1080 Adapun kriteria pasien homecare sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pasien yang memiliki mobilitas rendah/ kendala untuk mendapatkan fasilitas Kesehatan terdekat</li> <li>b. Pasien yang menderita penyakit seperti : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien lansia yang tidak dapat berkunjung ke fasilitas Kesehatan karena sakit</li> <li>- DM dengan komplikasi (ulkus diabetikum, koma diabetikum) yang mobilitas rendah</li> <li>- HT dengan komplikasi dengan mobilitas rendah</li> <li>- Cerebro Vaskular Disease/ pasca stroke dengan mobilitas rendah</li> <li>- Ca stadium 4 dengan mobilitas rendah</li> <li>- Pasca bedah dengan mobilitas terbatas</li> </ul> </li> <li>c. Bersedia menandatangani persetujuan tindakan home care</li> </ul> </li> <li>2. Menentukan titik koordinat untuk mempermudah petugas melakukan pelayanan di rumah pasien</li> <li>3. Petugas melakukan anamnesis kepada pasien ataupun keluarga pasien</li> <li>4. Petugas melakukan pemeriksaan fisik sesuai kebutuhan</li> <li>5. Petugas melakukan pemeriksaan tambahan untuk membantu menentukan diagnose penyakit, seperti kimia darah, rapid, dan lain-lain</li> <li>6. Petugas menentukan diagnosis</li> </ol>		

	<p>7. Petugas memberikan terapi yang dibutuhkan      8. Petugas melakukan edukasi kepada pasien maupun keluarga pasien tentang penyakit yang diderita      9. Petugas mencatat seluruh kegiatan di buku home care</p>																				
6. Diagram Alir	<pre> graph TD     A([Pendataan Pasien]) --&gt; B[Penentuan titik koordinat rumah pasien]     B --&gt; C[Anamnesis, Pemeriksaan Fisik &amp; Diagnosis]     C --&gt; D[Terapi &amp; Edukasi]     D --&gt; E[Pencatatan Pelaporan]     </pre> <p>5 Menit</p> <p>5 Menit</p> <p>15 Menit</p> <p>5 Menit</p> <p>5 Menit</p>																				
7. Unit terkait	Tim Maskulin Puskesmas Paringin ( Dokter, Perawat, Kesmas, Kesling, Farmasi, Laboratorium, Bidan)																				
8. Historis Perubahan	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang diubah</th> <th>Isi Perubahan</th> <th>Tanggal mulai diberlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </tbody> </table>	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																
No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan																		